

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI BARAT 2022**



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat Tahun 2019-2024. Dokumen (RKT) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat tersebut merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. Dalam dokumen RKT Tahun 2022 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2022. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat tahun 2022 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat.

Harapan saya, dalam upaya pencapaian sasaran strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat

Mamuju, 5 Januari 2021
Kepala Balai,



Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang tantangannya semakin kompleks. Perubahan lingkungan strategis seperti perubahan iklim, makin terbatasnya sumber daya lahan, krisis pangan dan energi, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar merupakan kendala yang harus mendapatkan perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Perubahan lingkungan strategis tersebut memberikan konsekuensi pada perubahan paradigma pembangunan sektor pertanian. Sistem pertanian bioindustrial menjadi pilihan tepat untuk mencukupi kebutuhan pangan dan bioenergi yang akan terus meningkat dalam dekade mendatang. Kementerian Pertanian telah menetapkan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013 – 2045. Dalam kurun waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2019 –2024 Kementerian Pertanian menetapkan target kokohnya fondasi Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan menuju tercapainya keunggulan daya saing pertanian terpadu berbasis sumber daya alam berkelanjutan, sumber daya insansi berkualitas dan berkemampuan iptek bioindustri, meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian diperlukan dukungan inovasi teknologi, terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian harus dapat mengerahkan seluruh kemampuan untuk menghasilkan inovasi teknologi dalam upaya mewujudkan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknoloi yang ramah lingkungan dan pencapaian target empat sukses pembangunan pertanian.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian 2019-2024, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2019-2024, yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. Kinerja UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian untuk mencapai target pembangunan pertanian tersebut harus memiliki scientific recognition dan impact recognition. Hal tersebut mendorong Badan Litbang Pertanian mencanangkan visinya menjadi lembaga litbang berkelas dunia. Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulbar tahun 2019-2024, disusun dengan memperhatikan arah dan kebijakan Badan Litbang Pertanian tersebut, serta memperhatikan dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap perlunya inovasi teknologi Spesifik Lokasi.

Selama kurun waktu 2011-2022, BPTP Sulbar telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi Spesifik Lokasi penanganan dan pengolahan komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian inovasi teknologi Spesifik Lokasi tersebut sudah

diadopsi oleh masyarakat pengguna. Dalam kurun waktu 2011 - 2021, kuantitas dan kualitas inovasi teknologi Spesifik Lokasi terus ditingkatkan termasuk pemanfaatan teknologi mutakhir, untuk mengantisipasi semakin besarnya permasalahan dan tuntutan masyarakat pengguna.

B. Tujuan

Penyusunan RKT Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat 2019 bertujuan untuk: 1) Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat pada tahun 2022 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat; 2) Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/ OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), menetapkan tugas pokok Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yaitu Melaksanakan Pengkajian dan pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi

B. Fungsi

Fungsi BPTP adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
2. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
3. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan,
4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
5. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi BPTP Sulawesi Barat adalah menjadi institusi penghasil inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang handal sesuai dengan dinamika pembangunan khususnya di Sulawesi Barat

B. Misi

Upaya mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka disusun misi sebagai suatu kesatuan gerak dan langkah dalam mencapai visi. Misi BPTP SULBAR dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya dan kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi dalam mendukung pembangunan pertanian regional di Sulawesi Barat.
2. Merakit/merekayasa, menyediakan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan petani, stakeholders, dan kebutuhan pasar guna mendukung pembangunan pertanian regional yang tangguh.
3. Akselerasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Barat
4. Meningkatkan jaringan kerjasama yang lebih luas dengan lembaga penelitian/pengkajian internasional, nasional, pemerintah daerah ataupun swasta.
5. Mengembangkan kapasitas institusi/kelembagaan BPTP yang good goverment and clear goverment dalam rangka meningkatkan pelayanan prima.

C. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan uraian visi, misi, tugas dan fungsi BPTP, maka kegiatan pada tahun 2018 merupakan tahapan dalam mencapai tujuan BPTP, yaitu untuk :

1. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi,
2. Meningkatkan penyebarluasan adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian unggul spesifik lokasi di Sulawesi barat,
3. Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi,
4. Membantu merumuskan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi,
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kompetensi, pengkajian, dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat tahun 2022 diarahkan untuk Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan Teknologi Pertanian. Oleh karena itu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi Spesifik Lokasi pertanian serta merumuskan rekomendasi bahan kebijakan Teknologi Spesifik Lokasi pertanian dalam mempercepat penciptaan *advanced-biobased technology* untuk mendukung pembangunan Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan Teknologi Pertanian.

B. Kegiatan

Kegiatan pengkajian difokuskan untuk menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi untuk wilayah Sulawesi Barat guna mendukung pencapaian target diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *on-farm* maupun *off-farm* dilahan petani. Selain kegiatan pengkajian yang menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi.

IV. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

Pada Tahun 2022 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Barat telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan merupakan tolok ukur keberhasilan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi.

Pada Tahun 2022 Balai pengkajian teknologi pertanian (BPTP) Sulawesi Barat menetapkan target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir (Jumlah) ditargetkan 21, IKK Peneliti: 1 Makalah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah), 1 Makalah KTI diterbitkan diprosiding ilmiah terindeks global (makalah), 2 Sertifikat Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat), 7 Makalah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah), 7 Makalah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah), 13 Tanda daftar Kekayaan Intelektual Bersertifikat (surat tanda daftar), 8 Makalah Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal (makalah), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (Nilai) ditargetkan 80, Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) ditargetkan 90.

VI. MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir (Jumlah)	21
		Presentase hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	0
		IKK Peneliti: KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi (makalah)	1
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global (makalah)	1
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi (sertifikat)	2
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional (makalah)	7
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional (makalah)	7
		Kekayaan Intelektual Bersertifikat (surat tanda daftar)	13
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal (makalah)	8
		Jumlah hasil pengkajian spesifik lokasi pada tahun berjalan (output akhir)	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

KEGIATAN

Pengkajian Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi
Pertanian

ANGGARAN

Rp. 8.241.339.000,-

Mamuju, 5 Januari 2022
Kepala Balai,




Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si
NIP.19680720 199403 2 001